

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI
(TAHAP III)**



**EFEKTIFITAS POPUP BOOK CAKRAM PEMANTAUAN
PERKEMBANGAN BALITA TERKENDALI (CAKRAM) TERHADAP
PERKEMBANGAN ANAK**

Tahun ke-3 dari rencana 3 tahun

Ketua/Anggota:

RITA YULIFAH, S.Kp. M.Kes.

NIDK. 4027076601

Dr. TRI JOHAN AGUS YUSWANTO, M.Kep

NIDK. 4028086501

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN MALANG**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Pengembangan Kuesioner Para Skrining Perkembangan
Peneliti	
Nama Lengkap	Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
NIDN	4027076601
Jabata Fungsional	Lektor Kepala
Program Studi	D III Kebidanan Malang
Nomor HP	081333294330
Alamat Surel (email)	ritayulifah.d2@gmail.com
Anggota Peneliti I	
Nama Lengkap	Dr Tri Johan Agus Yuswanto, M.Kep
NIDN	4028086501
Program Studi	STr Keperawatan Malang
Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Malang
Penanggung Jawab	Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
Tahun Pelaksanaan	Tahun ke-3 dari rencana 3 tahun
Biaya tahun Berjalan	Rp.60.000.000,-
Biaya Keseluruhan	Rp.159,960,900,-

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM
Poltekkes Kemenkes Malang



Sri Winarni, S.Pd., M.Kes
NIP.196410161986032002

Ketua,



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
NIP.196607271991032003



Poltekkes Kemenkes Malang
Pia Dektan Poltekkes Kemenkes Malang



Afhami Dedyah, Al Per Per, M.Pd
NIP.199011181994032001

RINGKASAN

Anak merupakan aset sumber daya manusia. Untuk menjadi aset yang berkualitas perlu disiapkan sejak dini baik pertumbuhan maupun perkembangannya. Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) salah satu upaya meningkatkan kualitas anak dengan melakukan pemantauan untuk optimalisasi perkembangan anak secara teratur dan berkala sejak dini. Pemantauan perkembangan dilakukan dengan menggunakan standar Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Penggunaan KPSP selama dan hasil pengembangan KPSP dalam bentuk aplikasi android bersifat satu arah, sehingga anak, orangtua dan masyarakat pengguna bersifat pasif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Eksperimen yang bertujuan untuk melihat efektifitas *pop up book* CERDIK terhadap perkembangan anak. Desain penelitian eksperimen dengan kontrol grup, populasi balita usia 4 sampai 6 tahun diambil secara acak sejumlah 100 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan KPSP dan *pop up book*. Analisis yang digunakan

analisis data secara diskriptif. Pengembangan instrumen tersandar dikembangkan dari bentuk, jumlah pertanyaan dan algoritma. Hasil penelitian pengembangan berupa produk alat permainan edukatif yang telah diuji kelayakannya oleh ahli dan oleh pengguna produk. Evaluasi hasil uji coba pengembangan 1) bentuk dari 8 komponen rerata 91% keseluruhan dalam kategori baik, 2) isi penambahan dari 9-10 isi pertanyaan menjadi 12 pertanyaan, 3) algoritma dari 6 komponen evaluasi nilai minimum 87 dan nilai maksimum 92 dinilai positif. Hasil rerata mutu pengembangan menurut pengguna dari segi functionality, efficiency dan usability 93.33% dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dalam bentuk alat permainan edukasi layak digunakan sebagai alat untuk membantu pemantauan tumbuh kembang anak.

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmatNya, laporan hasil penelitian *on going* tahun kedua ini dapat terselesaikan sebagai salah satu bentuk dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu melakukan penelitian. Dalam penyusunan laporan hasil penelitian tahun kedua banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan penuh ketulusan hati diucapkan terima kepada: Bapak Budi Susatya, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Bapak Prof. Soekamto, selaku ketua tim pakar Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan, Tim pakar Risbinakes Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Kota Batu dan UPT, Bidan, Masyarakat Kota Batu, PAUD Kota Batu, Kader Posyandu Kota Batu, keluarga dan teman sejawat.

Melalui penelitian ini semoga hasilnya dapat dipertimbangkan sebagai kebijakan untuk melakukan evaluasi instrumen yang sudah ada, ditindaklanjuti dengan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan riset by product dan sebagai *evidence base* atau rujukan didalam pengembangan pembelajaran.

DAFTAR ISI

	hal
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Abstrak.....	4
Kata Pengantar	6
Daftar Lampiran	7
Daftar Gambar	8
Daftar Tabel	9
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak.....	15
2.2 Konsep Bermain	27
2.3 Rancangan Pengembangan KPSP.....	28
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	29
3.1 Tujuan Penelitian	29
3.2 Manfaat.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Variabel Penelitian	32
3.4 Definisi Operasional.....	33
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Penyajian Data Hasil Penelitian	33
3.6 <i>Ethical Clereance</i>	34
BAB IV BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN.....	35
4.1 Biaya Penelitian.	35
4.2 Jadwal Penelitian.	36

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Hasil	37
5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.1.2 Hasil Dan Analisis Tahap 1.....	38
1) Karakteristik Partisipan	39
2) Karakteristik Responden	40
5.1.3 Deskripsi Sub Variabel Penelitian Tahap 1.....	40
5.1.4 Temua Peneliti	50
5.1.5 Hasil Pengembangan	52
5.2 Pembahasan.....	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	56
Ijin Etis	57
Daftar Pustaka	58
Lampiran-lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

	hal
Table 5.1 Jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Batu Tahun 2018	38
Tabel 5.2 Karakteristik Partisipan FGD tahap 1 penelitian pengembangan KPSP	39
Tabel 5.3 Karakteristik responden tahap 1 penelitian pengembangan KPSP	35
Tabel 5.4 Hasil evaluasi instrumen Kuesioner Pra Srinig Perkembangan (KPSP) dalam melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan (keterlambatan) yang ada di PAUD Kota Batu	36
Tabel 5.5 Hasil FGD tentang evaluasi KPSP oleh partisipan	37
Tabel 5.6 Hasil Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 42 bulan	38
Tabel 5.7 Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 48 bulan	39
Tabel 5.8 Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 54 bulan	40
Tabel 5.9 Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 60 bulan	41
Tabel 5.10 Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 66 bulan	42
Tabel 5.11 Validitas pengembangan instrumen KPSP usia 72 bulan	43
Tabel 5.12 Rerata Hasil Uji Validitas pengembangan instrumen KPSP	44
Tabel 5.13 Reliabilitas pengembangan instrumen KPSP	44
Tabel 5.14 Temuan penelitian pengembangan instrumen KPSP	45

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 5.1 Hasil Pengembangan Instrumen	52

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kuesioner Studi Lapangan.....	58
Lampiran 2 <i>Etical Clereance</i>	59
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	60
Lampiran 4 Raw Data	61
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis	63

BAB I

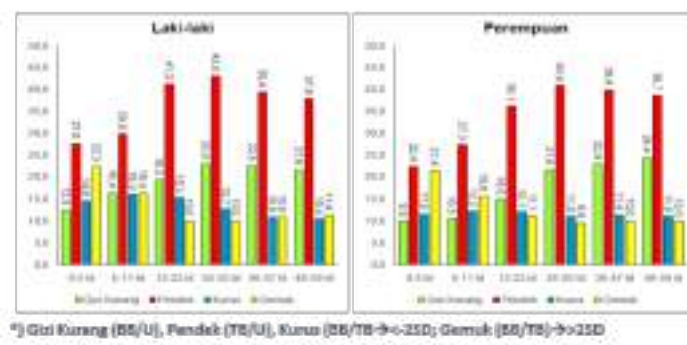
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya. Untuk dapat membangun manusia seutuhnya, perlu diawali dengan upaya pembinaan kesehatan sejak dini, yaitu sejak anak-anak. Pembinaan kesehatan anak sejak dini ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara fisik, mental, emosional, social, intelegensi majemuk sesuai potensi genetik dari anak.

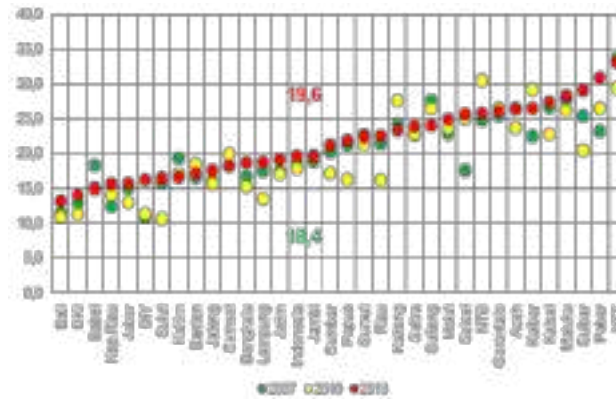
Anak umur dibawah lima tahun merupakan periode emas atau *golden period*, dalam masa ini pertumbuhan otak dan perkembangan daya pikir berada pada titik tertinggi. Masa ini sekaligus juga merupakan *critical period* atau masa kritis. Otak anak berpeluang besar (*window of oppurtunities*) untuk menerima proses pembelajaran, pengkayaan dan peka terhadap lingkungan. Sehingga pada masa ini kebutuhan gizi harus tercukupi dan stimulasi harus memadai, apabila tidak maka pertumbuhan dan perkembangan dapat mengakibatkan permasalahan pada anak.

Permasalahan gizi kurang dan kecenderengan pendek (*stunting*) yang bermunculan diseluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu akibat dari kasus penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi umur dibawah lima tahun (Balita). Permasalahan pertumbuhan berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2015 tentang status gizi sebagai berikut:



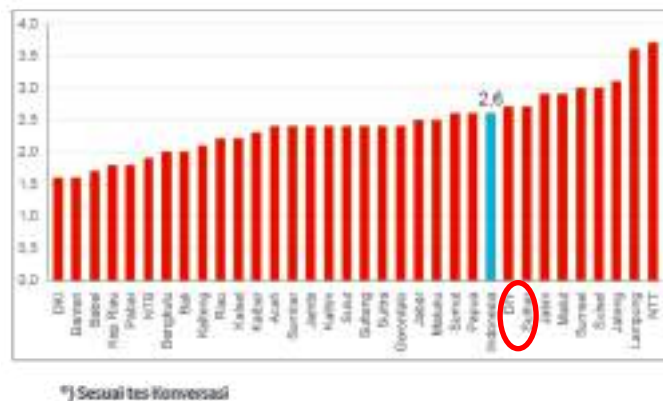
Gambar1. Proporsi Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus, Gemuk*) menurut Umur & Jenis Kelamin 2015

Gambar2 menunjukkan bahwa proporsi balita pendek baik laki-laki maupun perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi balita dengan gizi kurang, kurus dan gemuk.



Gambar2: Kecenderungan Provinsi: 2007-2015 Proporsi Balita Gizi Kurang

Dari gambar2 proporsi balita gizi kurang di Jawa Timur menempati urutan ke 14 dan dari tahun 2007-2015 mengalami peningkatan menjadi 19.6%.



Gambar3: Prevalensi Gangguan Pendengaran*) Umur ≥ 5 tahun menurut Provinsi 2015

Dari gambar3 tampak bahwa untuk Propinsi Jawa Timur prevalensi gangguan pendengaran pada anak umur lima tahun masih tinggi, yaitu diatas 2.6%

Hasil pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada 500 anak, dilaporkan 57 anak (11,9%) mengalami kelainan tumbuh kembang. Kelainan tumbuh kembang yang paling banyak yaitu *delayed development* (pertumbuhan yang terlambat) 22 anak, kemudian 14 anak mengalami *global delayed development*, 10 anak gizi kurang, 7 anak *Microcephali*, dan 7 anak yang tidak mengalami kenaikan berat badan dalam beberapa bulan terakhir (Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan diatas telah dilakukan diantaranya yaitu dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal, hasil pemantauan, sampai dengan tahun 2016. Capaian frekuensi pemantauan tumbuh kembang sebesar 75.82%, belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85% (Riskesdas, 2015), 11.9% Balita yang mengikuti SDIDTK mengalami gangguan tumbuh kembang.

SDIDTK merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas anak dengan melakukan pemantauan secara teratur dan berkala sejak dini (deteksi dini), mengoptimalkan stimulasi secara dini sesuai tahap perkembangan anak (stimulasi dini) dan melakukan tindakan intervensi dini jika ada penyimpangan (intervensi dini). Salah satu deteksi dini tumbuh kembang yang dilakukan saat ini adalah dengan metode skrining di baik di Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), maupun di Rumah Sakit, dengan menggunakan Kuesioner Pra Sining Perkembangan (KPSP).

Penggunaan KPSP selama ini yang dilakukan dan pengembangan KPSP dalam bentuk aplikasi android atau *mobile-app* hasil penelitian terdahulu (Kurniati, Negandi, Jamil, Ibrahim, Baghaei, dan Said), baru bersifat satu arah, yaitu petugas kesehatan/penilai membaca kuesioner terlebih dahulu, kemudian menyuruh anak untuk melakukan sesuai dengan item-item pernyataan yang ada pada kuesioner. Sehingga tidak jarang pada saat penilaian, anak sibuk dengan permainan yang ada disekitarnya, malas untuk diperintah dan tidak ingin melakukan apa yang diperintah oleh seorang penilai.

Memperhatikan permasalahan diatas, peneliti mencoba mengembangkan kuesioner pra sining perkembangan (KPSP) yang bersifat interaktif dua arah, antara anak dan penilai dengan menggunakan model permainan edukatif dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian stimulasi tumbuh kembang pada anak umur dibawah lima tahun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak

2.1.1 Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Tumbuh kembang merupakan hasil dari interaksi genetic yaitu gen dari ayah dan ibu serta faktor lingkungan yang meliputi lingkungan biologis, fisik, psikologis, dan social. Usia 0-5 tahun merupakan masa atau fase “*Golden Age*” dimana pada masa ini pertumbuhan maupun perkembangan meningkat secara drastis. Fase “*Golden Age*” merupakan fase yang sangat penting untuk mendeteksi kelainan serta penanganan kelainan tersebut sehingga dapat mencegah terjadinya kelainan yang permanen (Chamidah, 2009).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan peristiwa yang sulit dipisahkan satu sama lain. Pertumbuhan merupakan perubahan ukuran yang dapat diukur dengan satuan berat, satuan panjang, umur tulang serta keseimbangan metabolik, sedangkan perkembangan ditandai oleh diferensiasi sel, jaringan, organ serta system organ sehingga dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya. Tumbuh kembang anak terbagi menjadi dua periode yaitu prenatal dan postnatal. Masa prenatal dimulai sejak konsepsi hingga 8 minggu usia kehamilan, sedangkan masa fetus dari usia 9 minggu kehamilan sampai lahir (Tanuwijaya, 2003). Masa postnatal terbagi menjadi lima yang diawali dari masa neonatal (0-28 hari), masa bayi sampai 2 tahun, masa prasekolah (2-6 tahun), masa pubertas (12-20 tahun).

2.1.2 Alat Ukur Perkembangan

Beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan diantaranya dengan menggunakan DDST (Wijedasa, 2012) dan KPSP, akan tetapi dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner PRA Skrining Perkembangan (KPSP)

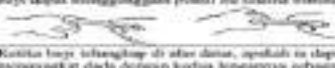
Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Kuesioner pra skrining perkembangan adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau terdapat penyimpangan. KPSP digunakan mulai anak berusia 3, 6, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, dan 72 bulan.

Cara menggunakan KPSP

- 1) tentukan umur anak, hasil penentuan umur ditulis dalam bulan, dengan patokan ≥ 15 dibulatkan ke atas, contoh apabila anak berusia 4 bulan 15 hari, maka usia anak dibulatkan menjadi 5 bulan.
- 2) cara menilai: meneliti apakah semua pertanyaan yang diajukan ke orang tua telah terjawab semua, hitung jawaban Ya, apabila jawaban Ya = 9 – 10 maka dapat disimpulkan perkembangan anak normal (N). Jika jawaban Ya < 9, maka perlu dilihat kembali: cara menghitung usia anak, cara memilih pertanyaan KPSP, apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan yang dimaksud. Apabila jawaban Ya masih < 9, anak perlu diperiksa ulang 1 minggu kemudian. Jika jawaban Ya = 7 – 8 maka hasil penilaian meragukan, anak perlu diperiksa ulang 1 minggu kemudian. apabila jawaban Ya < 7, anak mengalami gangguan perkembangan (TN) dan perlu dirujuk.
- 3) Kuesioner KPSP berdasarkan umur

Kuesioner Pra-skrining pada bayi 3 tahun				
PERKEMBANGAN				
No.	Pada waktu bayi tersebut, apakah memang demikian?	Ya	Tidak	
1	Pada waktu bayi tersebut, apakah memang demikian? (anak tersebut telah mulai dari atas ke bawah dengan tangan bayi bergerak, ada tanda-tanda, terlihat).	Ya	Tidak	
2	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia sudah bisa berdiri sendiri?	Ya	Tidak	
3	Apakah bayi dapat menggerakkan mata, leher, kepala, dan tangan?	Ya	Tidak	
4	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
5	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
6	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
7	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
8	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
9	Pada waktu bayi tersebut, apakah ia dapat menggerakkan kepala dan tangan dengan menggerakkan kepala dan tangan?	Ya	Tidak	
10	Apakah bayi sudah bisa berjalan sendiri?	Ya	Tidak	

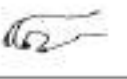
Kuesioner Fraskoring untuk Bayi 6 bulan				
No	Pemeriksaan		YA	TIDAK
1	Pada waktu bayi tertidur, apakah ia dapat mengitari gerakan anda dengan menggerakkan kepala searahannya dari satu sisi ke sisi yang lain? 	gerak halus		
2	Dapatkah bayi mengoperhatikan posisi kepala dalam keadaan tegak atau tidak? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke belakang atau ke depannya	gerak kasar		
3	Sedikitlah posisi di punggung tangan atau ujung jari bayi. Jangan mendudukan di atas lutut/tangan besar. Apakah bayi dapat menggunakan posisi itu selama beberapa detik? 	gerak halus		
4	Katakan bayi tertidur di atas perut, apakah ia dapat menggerakkan dada dengan kedua tangannya sebagai penyangga seperti pada gambar? 	Gerak kasar		
5	Pertahankan bayi mempertahankan mata terbuka selama tidur atau menutup mata saat bangun?	Mata & bahasa		
6	Pertahankan bayi berbicara paling sedikit dua kali, dan selantang ke belakang atau sebaliknya?	Gerak kasar		
7	Pertahankan anda melihat bayi tersenyum ketika melihat sesuatu yang baru, gembira atau bingung pertahankan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi anak berkomunikasi		
8	Dapatkah bayi mengangkat matanya pada posisi ke-40 sebelum bangun, lakukan atau yang bangun? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengangkat matanya	gerak halus		
9	Dapatkah bayi meraih sesuatu yang diberikan ngah jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya? 	gerak halus		
10	Pada posisi bayi tertidur, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. 	gerak kasar		

Kuesioner Fraskoring untuk Bayi 9 bulan				
No	Pemeriksaan		YA	TIDAK
1	Pada posisi bayi tertidur, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar di sebelah kiri? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar sebelah kanan. 	Gerak kasar		
2	Pertahankan anda melihat bayi menendahkan badan atau ke kiri dari satu tangan ke tangan yang lain? Benda benda panjang seperti sendok atau kerincingan bertangkai tidak ikut diikut.	Gerak halus		
3	Tarik perhatian bayi dengan memperlihatkan selendang, sapu tangan atau serbet, kemudian arahkan ke lantai. Apakah bayi mencoba mencarinya? Misalnya mencari di bawah meja atau di belakang kursi?	Gerak halus		
4	Apakah bayi dapat memegang dua benda seperti mainan/kue kering, dan masing-masing tangan memegang satu benda pada saat yang sama? Jawab TIDAK bila bayi tidak pernah melakukan perbuatan itu.	Gerak halus		
5	Jika anda mengangkat bayi melalui ketiak ke posisi berdiri, dapatkah ia menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya? Jawab YA bila ia mencoba berdiri dan sebagian berat badan tertumpu pada kedua kakinya.	Gerak kasar		
6	Dapatkah bayi memegang dengan tangannya benda-benda kecil seperti kawat, kancing-kancing, potongan bekal, dengan gerakan menarik atau menggetarkan seperti gambar? 	Gerak halus		
7	Tanpa ditunggui oleh orang, kawat atau dinding, dapatkah bayi duduk sendiri selama 30 detik? 	Gerak kasar		
8	Apakah bayi dapat makan kue kering sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
9	Pada waktu bayi bermain sendiri dan anda diam diam datang berdiri di belakangnya, apakah ia menengok ke belakang seperti mendengar kefatangan anda? Suara keras tidak ikut dibaring. Jawab YA hanya jika anda melihat matanya terbelak saat yang perhatian atau bosan.	Bahasa & bahasa		
10	Lakukan suatu mainan yang dipegangnya di satu jangkauan bayi, apakah ia mencoba merendukannya dengan menggunakan tangan atau badannya?	Sosialisasi & kemandirian		

Kuesioner Praskrining untuk Bayi 12 Bulan

No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Jika anda bersembunyi di belakang sesuatu di pojok, kemudian muncul dan menghibur secara berulang-ulang di hadapan anak, apakah ia mencari anda atau mengharapkan anda muncul kembali?	Sosialisasi & kemandirian		
2	Letakkan pensil di telapak tangan bayi. Coba ambil pensil tersebut dengan perlahan-lahan. Sulitkah anda mendapatkan pensil itu kembali?	Gerak halus		
3	Apakah anak dapat berdiri selama 30 detik atau lebih dengan berpegangan pada kursi/meja?	Gerak kasar		
4	Apakah anak dapat mengatakan 2 suku kata yang sama, misalnya: "ma-ma", "da-da" atau "pa-pa". Jawab YA bila ia mengeluarkan salah-satu suara tadi.	Bicara & bahasa		
5	Apakah anak dapat mengangkat bahunya ke posisi berdiri tanpa bantuan anda?	Gerak kasar		
6	Apakah anak dapat membedakan anda dengan orang yang belum ia kenal? Ia akan menunjukkan sikap malu-malu atau ragu-ragu pada saat permulaan bertemu dengan orang yang belum dikenalnya.	Sosialisasi & kemandirian		
7	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang atau kismis, dengan meremas di antara ibu jari dan jarinya seperti pada gambar? 	Gerak halus		
8	Apakah anak dapat duduk sendiri tanpa bantuan?	Gerak kasar		
9	Sebut 2-3 kata yang dapat ditiru oleh anak (tidak perlu kata-kata yang lengkap). Apakah ia mencoba meniru menyebutkan kata-kata tadi?	Bicara & bahasa		
10	Tanpa bantuan, apakah anak dapat memperbetotkan dua kubus kecil yang ia pegang? Kermecing bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.	Gerak halus		

Kuesioner Praskrining untuk 15 bulan

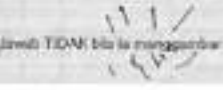
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Tanpa bantuan, apakah anak dapat memperbetotkan dua kubus kecil yang ia pegang? Kermecing bertangkai dan tutup panel tidak ikut dinilai.	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat jalan sendiri atau jalan dengan berpegangan?	Gerak kasar		
3	Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepuk tangan atau memukul-mukul? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan kemandirian bantuan.	Sosialisasi & kemandirian		
4	Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya? Jawab YA bila anak mengatakan salah satu diantaranya.	Bicara & bahasa		
5	Dapatkan anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar		
6	Dapatkan anak berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar		
7	Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkak untuk memungut mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
8	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan mainan yang diinginkan.	Sosialisasi & kemandirian		
9	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terbuang-huyung?	Gerak kasar		
10	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biskuit dengan menggunakan ibu seperti pada gambar ini? 	Gerak halus		

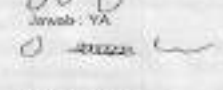
Kuesioner Praskrinig untuk Anak 18 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Tanpa bantuan, apakah anak dapat bertepak tangan atau melambai-lambai? Jawab TIDAK bila ia membutuhkan bantuan.	Sosialisasi & kemandirian		
2	Apakah anak dapat mengatakan "papa" ketika ia memanggil/melihat ayahnya, atau mengatakan "mama" jika memanggil/melihat ibunya?	Bicara & bahasa		
3	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama kira-kira 5 detik?	Gerak kasar		
4	Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih?	Gerak kasar		
5	Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk mengambil mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
6	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & kemandirian		
7	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar		
8	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biscuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar?	Gerak halus		
				
9	Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerak halus; Sosialisasi & kemandirian		
10	Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & kemandirian		

Kuesioner Praskrinig untuk Anak 21 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk mengambil mainan di lantai dan kemudian berdiri kembali?	Gerak kasar		
2	Apakah anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menangis atau merengek? Jawab YA bila ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan.	Sosialisasi & kemandirian		
3	Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?	Gerak kasar		
4	Apakah anak dapat mengambil benda kecil seperti kacang, kismis, atau potongan biscuit dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk seperti pada gambar?	Gerak halus		
				
5	Jika anda menggelindingkan bola ke anak, apakah ia menggelindingkan/melemparkan kembali bola pada anda?	Gerak halus		
6	Apakah anak dapat memegang sendiri cangkir/gelas dan minum dari tempat tersebut tanpa tumpah?	Sosialisasi & kemandirian		
7	Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak mencoba apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & kemandirian		
8	Apakah anak dapat melakukan satu kubus di atas Gerak halus Ya Tida kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2,5-5,0 cm	Gerak halus		
9	Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara & bahasa		
10	Apakah anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak kasar		

Kuesioner Praskelompok untuk Anak 24 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Jika anda sedang melakukan pekerjaan rumah tangga, apakah anak meniru apa yang anda lakukan?	Sosialisasi & kemandirian		
2	Apakah anak dapat melekatkan 1 buah kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 — 5 cm.	Gerak halus		
3	Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara & bahasa		
4	Apakah anak dapat berjalan mondar 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya).	Gerak kasar		
5	Dapatkah anak melepas pakatannya seperti: baju, rok, atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Gerak halus : sosialisasi & kemandirian		
6	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.			
7	Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (tambuk, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?			
8	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?			
9	Dapatkah anak membantu mengambil mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?			
10	Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.			

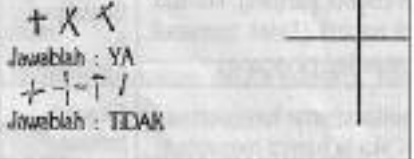
Kuesioner Praskelompok untuk Anak 30 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkah anak melepas pakatannya seperti: baju, rok, Sosialisasi & atau celananya? (topi dan kaos kaki tidak ikut dinilai).	Sosialisasi & kemandirian		
2	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak membolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak kasar		
3	Tanpa bimbingan, petunjuk atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (tambuk, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara & bahasa		
4	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi & kemandirian		
5	Dapatkah anak membantu mengambil mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara & bahasa		
6	Dapatkah anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis) Gerak kasar ke depan tanpa berpegangan pada apapun? Mendorong tidak ikut dinilai.	Gerak kasar		
7	Bola diberi perisai, apakah anak memukul-mukul kanvas tanpa berpegangan? Gerak halus	Gerak halus		
8	Dapatkah anak melekatkan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 — 5 cm.	Gerak halus		
9	Dapatkah anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti "mama mainan", "mama tidur"? "Tolongkanlah" dan "Dadag" tidak ikut dinilai.	Bicara & bahasa		
10	Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (Menyebut dengan suara bintang tidak ikut dinilai)	Bicara & bahasa		

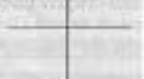
Kuesioner Praktekting untuk Anak 36 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Bila diberi pensil, apakah anak mencoret-coret kertas tanpa bantuan/petunjuk?	Cerak haki		
2	Dapatkan anak melakukan 4 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Cerak haki		
3	Dapatkan anak menggunakan 2 kata pada saat berbicara seperti: "mama minum", "mama tidur" "Terimakasih" dan "Tidur" tidak ikut di nilai.	Bicara & bahasa		
4	Apakah anak dapat menyebut 2 diantara gambar-gambar ini tanpa bantuan?  (Menyebut dengan suara lantang tidak ikut dinilai).	Bicara & bahasa		
5	Dapatkan anak melempar bola lurus ke arah perat atau dada anda dari jarak 1,5 meter?	Cerak kasar		
6	Ikuti perintah ini dengan sekama. Jangan memberi respon dengan tertawa atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di lantai". "Letakkan kertas ini di kursi". "Berikan kertas ini kepada ibu". Dapatkan anak melaksanakan ketiga perintah tadi?	Bicara & bahasa		
7	Buat garis lurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Suruh anak menggambar garis lain di samping garis itu. Jawab YA bila ia menggambar garis seperti ini:  Jawab TIDAK bila ia menggambar garis seperti ini:	Cerak haki		
8	Letakkan selendang kertas berukuran buku di lantai. Apakah anak dapat melewati bagian lebar kertas dengan mengangkak kedua kakinya secara bersamaan tanpa dibantu lain?	Cerak kasar		
9	Dapatkan anak menggunakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
10	Dapatkan anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh setidaknya 3 meter?	Cerak kasar		

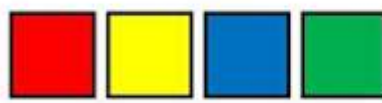
Kuesioner Praktekting untuk Anak 42 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkan anak menggunakan sepatunya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
2	Dapatkan anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh setidaknya 3 meter?	Cerak kasar		
3	Sekolah makan, apakah anak mencuci tangan menggunakan sabun dengan baik sehingga tidak ada air yang mengalirnya?	Sosialisasi & kemandirian		
4	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa menggunakan. Apa perlu turunkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkan ia melakukannya dengan benar 2 detik atau lebih?	Cerak kasar		
5	Letakkan selendang kertas berukuran buku di lantai. Apakah anak dapat melewati panjang kertas ini dengan mengangkak kedua kakinya secara bersamaan tanpa dibantu lain?	Cerak kasar		
6	Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang terdidi. Dapatkan anak menggambar lingkaran?  Jawab : YA Jawab : TIDAK	Cerak haki		
7	Dapatkan anak melakukan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2,5 – 5 cm.	Cerak haki		
8	Apakah anak dapat bermain petak umpet, atau juga bisa permainan lain dimana ia tidak bisa main dan mengkritik aturan bermain?	Sosialisasi & kemandirian		
9	Dapatkan anak menggunakan celana panjang, kemeja, baju atau kaus kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk kemandirian menggunakan bawling, gasing atau lain sebagainya)	Sosialisasi & kemandirian		

Kuesioner Penilaian untuk Anak 40 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkan anak memegang benda tiga segitiga segituk mukanya 9 menit?	Gerak kasar		
2	Sebelum makan, apakah anak mencuci dan mengeringkan tangannya dengan baik sehingga anda tidak perlu mengalangkannya?	Sosialisasi & kemampuan		
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukanya 3 kali. Dapatkan ia mempertahankan keselimbangannya dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak kasar		
4	Carilah anak sebuah kawat kemudian buka tali di kawat Apakah anak dapat memasukkan panjang kawat itu dengan menggunakan kedua kakinya secara bersamaan tanpa dibantu ibu?	Gerak kasar		
5	Angkat sekepingan anak dan jangan membiarkannya tengah-tengah. Dapatkah anak menggendong tangkanya?  Jawab: TIDAK	Gerak halus		
6	Dapatkan anak mencirikan 8 buah huruf atau persamaan di atas yang lain tanpa menjahitkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2-3 - 5 cm.	Gerak halus		
7	Apakah anak dapat bermain petak umpet, atau juga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemampuan		
8	Dapatkan anak mengendong celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemampuan		
9	Dapatkan anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebutkan sebagian namanya atau namanya sulit dikenali.	Bicara & bahasa		

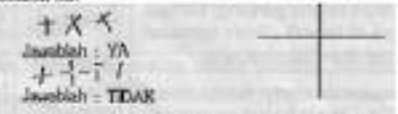
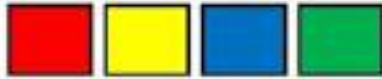
Kuesioner Penilaian untuk Anak 54 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Dapatkan anak melakukan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjahitkan kubus tersebut? Kubus yang digunakan ukuran 2-3 - 5 cm.	Gerak halus		
2	Apakah anak dapat bermain petak umpet, atau juga atau permainan lain dimana ia ikut bermain dan mengikuti aturan bermain?	Sosialisasi & kemampuan		
3	Dapatkan anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi & kemampuan		
4	Dapatkan anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau namanya sulit dikenali.	Bicara & bahasa		
5	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. "Apa yang kamu lakukan jika kamu lodingnan?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?" "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?" Jawab YA bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika lodingnan, jawaban yang benar adalah "menggril" "pakai mantel" atau "masuk ke dalam rumah". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan". Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengistirahat", "tidur", "berbaring/tidur-tiduran", "istirahat" atau "diam sejenak".	Bicara & bahasa		
6	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian tersebut?	Sosialisasi & kemampuan		
7	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukanya 3 kali. Dapatkan ia mempertahankan keselimbangannya dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar		

8	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak halus		
9	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, urut anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawablah : YA Jawablah : TIDAK	Gerak halus		
10	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan menunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini. "Letakkan kertas ini di atas lantai", "Letakkan kertas ini di bawah kursi", "Letakkan kertas ini di depan kamu", "Letakkan kertas ini di belakang kamu" Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang"	Bicara & bahasa		

Kuesioner Praskriting untuk Anak 60 bulan				
No	PEMERIKSAAN		YA	TIDAK
1	Ini titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan memahaminya sendiri atau mengulangi pertanyaan. "Apakah kamu lakukan jika kamu kebingungan?" "Apakah kamu lakukan jika kamu lapar?" Jawab YA bisa untuk pertanyaan ke-3 pertanyaan tadi dengan benar. Bukan dengan gerakan atau isyarat. Jika kebingungan, jawaban yang benar adalah "mengigiti" "pukul mulut" atau "memukul dada dengan tangan". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "memakan" Jika letih, jawaban yang benar adalah "mengantuk"; "tidur"; "berbaring/tidur-tiduran"; "sombut" atau "diam sejenak"	Bicara & bahasa		
2	Apakah anak dapat menggunakan bapaknya atau pakainya sendiri?	Sosialisasi & kemandirian		
3	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu gunakan kursi dan beri anak untuk keseimbangan setidaknya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar		
4	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan mengulangi kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini lagi dan ulangi pertanyaan tadi. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	 Gerak halus		
5	Jangan membantu anak dan jangan membantunya mana gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawaban: YA Jawaban: TIDAK	 Gerak halus		

6	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mats pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas lantai". "Letakkan kertas ini di bawah kursi". "Letakkan kertas ini di depan kamu" "Letakkan kertas ini di belakang kamu" Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang"	Bicara & bahasa		
7	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggeluyut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	Sosialisasi & kemandirian		
8	Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak: "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau" Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?	 Bicara & bahasa		
9	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	Gerak kasar		
10	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & kemandirian		

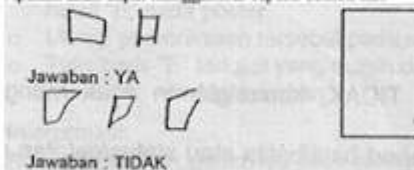
Kuesioner Prackrining untuk Anak 66 bulan

No	PEMERIKSAAN		VA	TIDAK
1	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Berikan 5 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? 	Gerak halus		
2	Iktu perintah ini dengan sekam. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: "Letakkan kertas ini di atas kaus". "Letakkan kertas ini di bawah kaus". "Letakkan kertas ini di depan kaus". "Letakkan kertas ini di belakang kaus". Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".	Bicara & bahasa		
3	Apakah anak beresiko dengan tangan dan tidak wajar (tanpa merangsang atau menggetarkan pada anda) pada saat anda memanggukannya?	Sosialisasi & komunikasi		
4	Jangan merangsang, membantu atau memberitakan, katakan pada anak :  "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau" Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?	Bicara & bahasa		
5	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	Gerak kasar		
6	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & komunikasi		

7	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: "Buatlah gambar orang". Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/ mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus		
8	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkah anak menggambar sedikitnya 6 bagian tubuh?	Gerak halus		
9	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kuda besar maka tikus" "Jika api panas maka es" "Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang" Apakah anak menjawab dengan benar (tikus kecil, es dingin, ayah seorang pria) ?	Bicara & bahasa		
10	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai)	Gerak kasar		

Kuesioner Praskerting untuk Anak 72 bulan

No	Pemeriksaan		YA	TIDAK
1	Jangan membantu atau memberitahu, lakukan pada anak :  "Tunjukkan segi empat merah" "Tunjukkan segi empat kuning" "Tunjukkan segi empat biru" "Tunjukkan segi empat hijau" Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?	Bicara & bahasa		
2	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (kecepatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki?	Gerak kasar		
3	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi & kemandirian		
4	Suruh anak menggambar di tempat kosong yang tersedia. Katakan padanya: "Gambarlah gambar orang". Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya/mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpakaian seperti mata, telinga, tangan dan kaki, setiap pasang dinilai satu bagian. Dapatkah anak menggambar setidaknya 3 bagian tubuh?	Gerak halus		
5	Pada gambar orang yang dibuat pada nomor 7, dapatkah anak menggambar setidaknya 6 bagian tubuh?	Gerak halus		
6	Tulis apa yang dikatakan anak pada kalimat-kalimat yang belum selesai ini, jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan: "Jika kakek besar maka titik." "Jika api panas maka es." "Jika ibu seorang wanita maka ayah seorang..." Apakah anak menjawab dengan benar (titik kecil, es dingin, ayah seorang pria)?	Sosialisasi & kemandirian		

7	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis/bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya? (Bola besar tidak ikut dinilai).	Gerak kasar		
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak and kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak kasar		
9	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia- Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?  Jawaban : YA Jawaban : TIDAK	Gerak halus		
10	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. "Sendok dibuat dari apa?" "Sepatu dibuat dari apa?" "Pintu dibuat dari apa?" Apakah anak dapat menjawab ke 3 pertanyaan di atas dengan benar? Sendok dibuat dari besi, baja, plastik, kayu. Sepatu dibuat dari kulit, karet, kain, plastik, kayu. Pintu dibuat dari kayu, besi, kaca.	Bicara & bahasa		

2.2 Konsep Bermain

Bermain merupakan cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional dan social, bermain adalah media yang baik untuk belajar, dengan bermain anak akan berkata-kata, menyesuaikan diri dengan lingkungan, melakukan apa yang dapat dilakukan dan mengenal waktu, jarak, serta suara. Bermain juga merupakan cara alamiah bagi anak untuk mengungkapkan konflik dalam dirinya yang tidak disadari, dengan bermain anak akan memperoleh kesenangan. Kegiatan bermain merupakan bagian dari kehidupan anak.

2.2.1 Tujuan Bermain:

- 1) Untuk melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan yang normal
- 2) Mengekspresikan perasaan, keinginan, fantasi serta ide-ide
- 3) Mengembangkan kreativitas dan kemampuannya memecahkan masalah
- 4) Adaptasi

2.2.2 Fungsi Bermain

Fungsi utama untuk merangsang perkembangan motoric, sensorik, social, intelektual, kesadaran diri dan untuk terapi

2.2.3 Klasifikasi Bermain

Terdapat berbagai jenis atau klasifikasi dari bermain diantaranya social affective play, sense of pleasure play, skill play, dramatic role play, dan game play. Jenis bermain yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis game dengan menggunakan permainan roda putar pintar (*smart rotary wheel*).

2.3 Rencana Pengembangan KPSP Dengan Model

1) Hitung umur anak

Umur anak dihitung menggunakan rumus : tanggal pemeriksaan KPSP dikurangi tanggal lahir anak.

Contoh: seorang anak laki-laki lahir tanggal 3 Juni 2015, Tanggal pemeriksaan KPSP 13 September 2018 Maka :

Tanggal Pemeriksaan	2018 - 09 - 13	
Tanggal Lahir	2018 - 06 - 03	-
	3- 3 -10	

:

Umur anak laki-laki tersebut 3 tahun 3 bulan 10 hari. Dijadikan dalam bulan :
 $36 \text{ bulan} + 3 \text{ bulan} = 39 \text{ bulan}$

10 hari, tidak dihitung. Jika ≥ 16 hari maka dibulatkan menjadi 1 bulan. Jika kurang dari 16 hari maka ikut pembulatan dibawahnya.

- 2) Siapkan permainan sesuai dengan usia anak
Permainan roda putar tersedia bagi anak yang berusia 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66, 72 bulan. Jika umur anak berada diantara form KPSP yang tersedia maka yang digunakan adalah form KPSP yang 1 tingkat lebih muda dari usia, dan 1 tingkat yang lebih tua dari usia
- 3) Minta anak untuk memutar roda permainan, tunggu sampai roda berhenti
- 4) Minta anak atau bersama-sama orangtua dan anak membaca pertanyaan dibalik roda putar.
- 5) Tanyakan pada ibu pertanyaan tersebut, minta anak untuk melakukan apa yang ada pada permainan apabila ada pertanyaan yang mengharuskan anak melakukan, seperti menyusun kubus, mengganti baju, dan lain-lain
- 6) Lanjutkan permainan bersama anak sampai selesai
- 7) Bersama orangtua, simpulkan hasil penilaian perkembangan.
 - (1) Jika jumlah jawaban “ya” = 9-10 maka perkembangan anak Sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
 - (2) Jika jumlah jawaban “ya” = 7-8 maka perkembangan anak meragukan (M)
 - (3) Jika jumlah jawaban “ya” = 6 atau kurang maka kemungkinan ada penyimpangan (P)
- 8) Jika hasil
 - (1) Sesuai perkembangan, beri pujian pada anak dan ibu
 - (2) Meragukan, beri pujian pada anak dan ibu, kemudian bahas point yang gagal untuk dilakukan penilaian kembali dalam waktu 1 minggu
 - (3) Penyimpangan, diskusikan dan beri edukasi ibu untuk dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang memiliki klinik tumbuh kembang anak.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan

3.1.1 Tujuan Umum

Mengembangkan instrumen kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) berbasis APE.

3.1.2 Tujuan Khusus

Tahun Pertama:

1. Mengevaluasi instrument pengembangan yang sudah ada
2. Mengembangkan prototype pengembangan instrumen berbasis APE

Tahun Kedua:

1. Melakukan uji coba prototype pengembangan instrument perkembangan APE
2. Memperoleh hasil revisi produk akhir terhadap aplikasi pengembangan instrument perkembangan berbasis APE,

Tahun Ketiga:

1. Melakukan desiminasi dan memberikan rekomendasi aplikasi monitoring perkembangan anak berbasis APE
2. Mengetahui pengaruh aplikasi pengembangan anak dengan menggunakan perkembangan berbasis APE
3. Mengetahui perbedaan efektifitas perkembangan anak dengan menggunakan KPSP dengan pengembangan berbasis APE.

3.2 Manfaat

Pengembangan kuesioner pra skrining model permainan edukasi dengan menggunakan pendekatan konsep bermain pada anak. Manfaat penelitian sebagai berikut:

- 1) Aplikasi yang kembangkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan di berbagai fasilitas layanan kesehatan untuk memantau perkembangan anak di fasilitas kesehatan primer, Posyandu;

- 2) Aplikasi yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas *caring* bidan pada anak dan sebagai bagian pembuktian teori *technological creativiry as caring in midwife*;
- 3) Aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk melakukan stimulasi perkembangan anak di rumah oleh orangtua;
- 4) Aplikasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh guru PAUD dan kader untuk stimulasi perkembangan anak dengan metode bermain di sekolah.

BAB IV

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan produk permainan edukatif stimulasi tumbuh kembang dan menguji keefektifan produk, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian pengembangan (*research and development*) (Sugiono, 2019:297), dengan mengacu kepada pencapat Borg & Gall (1989:624) bahwa *research and development is powerful strategi for improving practice. It is a process used to develop and validate educational product*. Ada sembilan langkah yang dikemukakan dalam pendapat tersebut, yaitu: 1) pengumpulan informasi, 2) studi literature, 3) evaluasi instrumen standar, 4) focus group discussion I, 5) merancang draf pengembangan instrumen, 6) focus discussion II, 7) uji validitas pengembangan instrumen, 8) finalisasi pengembangan instrumen, 9) uji efektifitas pengembangan instrumen. Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyederhanaan dan modifikasi dari langkah-langkah diatas, yaitu:

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Balita usia 4-6 tahun yang berada di PAUD.

3.2.2 Sampel

Sampel diambil dari sebagian populasi secara *simple random sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan. Penentuan besar sampel dalam penelitian didasarkan pada lingkup kajian sama (Rosner;2006). Formulasi besar sampel ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{\sigma^2(1-\alpha + 1-\beta)^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

n	: <i>sample size</i>	
α	: <i>Level of significance (%)</i>	= 0.05
$1-\beta$	: <i>Power of test (%)</i>	= 90%
σ	: <i>Population standard deviation</i>	= 22.24
σ^2	: <i>Population variance</i>	= 494.62
μ^1	: <i>Test value of the population mean</i>	= 78.67
μ^2	: <i>Anticipated population mean</i>	= 99.67

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus didapatkan jumlah sampel = 99.7 = 100 subyek penelitian. 50 untuk kelompok perlakuan dan 50 untuk kelompok kontrol.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel : Pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan Model *smart play wheel game*

3.3.3 Definisi Operasional

Pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) merupakan pengembangan kuesioner kedalam bentuk permainan roda putar yang berisi gambar-gambar sesuai dengan item pertanyaan dengan menggunakan konsep bermain pada anak yang disesuaikan dengan usia perkembangan anak.

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di TK wilayah Kota Batu

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak pengajuan proposal sampai penulisan laporan akhir: Februari sampai Nopember 2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

- 1) studi literature (literature review) khususnya buku KIA dan SDIDT

- 2) studi lapangan dengan menanyakan kepada orangtua, Bidan, Kader Posyandu, Guru PAUD tentang penggunaan KPSP
- 3) evaluasi penggunaan instrumen KPSP
- 4) focus group discussion I
- 5) evaluasi draf pengembangan
- 6) focus discussion II
- 7) uji validitas instrumen pengembangan
- 8) uji coba pengembangan
- 9) finalisasi pengembangan instrument

3.6 Penyajian Data Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian tahap pertama ini meliputi:

- 1) gambaran tempat penelitian
- 2) hasil dan analisis karakteristik partisipan FGD
- 3) hasil dan analisis responden
- 4) hasil dan analisis evaluasi instrumen KPSP standar
- 5) hasil FGD tentang evaluasi KPSP
- 6) hasil rekomendasi FGD
- 7) hasil validitas dan reliabilitas pengembangan instrumen
- 8) hasil temuan penelitian pengembangan instrumen KPSP
- 9) hasil pengembangan instrumen

3.7 Ethical Clearance

Agar tidak mengabaikan hak-hak responden maka dalam penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian yang meliputi:

1. Respec To Person

Menghormati harkat dan martabat manusia

1.1. Informed concern

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan serta tatacara dari perlakuan stimulasi kulit sacral pressure dan isi dari lembar persetujuan, setelah itu apabila calon responden telah mengerti dan bersedia menjadi responden, maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani responden sendiri.

1.2. Anonymity

Merahasiakan nama ibu yang bersedia menjadi responden dengan menggunakan inisial.

2. Beneficience

Menggunakan prinsip berbuat baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan setelah penelitian.

2.1 Confidentiality

Menjamin kerahasiaan informasi yang telah terkumpul, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

2.2. Privace

Menjaga dan menghormati privasi responden.

3. Justice

Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian responden dari penelitian yang dilakukan.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan analisis penelitian pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berbasis standar Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini tumbuh Kembang (SDIDTK) Kementerian Kesehatan Indonesia. Data yang disajikan meliputi 1) gambaran umum lokasi penelitian; 2) hasil dan analisis penelitian tahun kedua; 3) temuan hasil penelitian.

5.1 Hasil

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Batu merupakan salah satu kota yang terbentuk pada 17 Oktober 2001 sebagai pecahan dari Kabupaten Malang, dipimpin oleh walikota. Sebelumnya wilayah kota Batu merupakan bagian dari Sub Satuan Wilayah Pengembangan 1 (SSWP 1) Malang Utara. Kota Batu terletak 800 meter diatas permukaan air laut, dan memiliki potensi dari kekayaan produksi pertanian, buah dan sayuran serta panorama pegunungan dan perbukitan. Saat ini Kota Batu berkembang pesat dan oleh Badan Pengembangan Nasional dijuluki *the real tourism city if Indonesia*.

Kota Batu memiliki wilayah seluas 203.20 km² yang terdiri dari 3 kecamatan (Bumiaji, Batu, Junrejo), 4 kelurahan, 19 desa dengan total jumlah penduduk sebanyak 207.490 jiwa. Jumlah penduduk usia bawah lima tahun sebanyak 31.312 atau 15.09% dari total jumlah penduduk, fasilitas kesehatan terbesar adalah Pos pelayanan terpadu (Posyandu) sebanyak 182 lokasi (Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2020).

Jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di wilayah Kota Batu sebanyak 178 lembaga. TK/RA sebanyak 105 lembaga yang terdiri dari TK/RA sebanyak 38 lembaga, KB sebanyak 49 lembaga, SPS sebanyak 7 lembaga dan TPA sebanyak 11 lembaga. Keberadaan PAUD, TPA dan TK/RA tersebut tersebar di 3 wilayah Kecamatan yang ada di Kota Batu yaitu:

Table 5.1 Jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Batu Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Desa Yang Terdapat Layanan PAUD	
			Jumlah	%
1	Batu	8	87	100
2	Junrejo	7	41	100
3	Bumiaji	9	50	100
		24	178	100

Sumber: laporan formulir evaluasi pelaksanaan KLA Kota Batu Tahun 2018

BPS. Kota Batu dalam angka 2018

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Batu merupakan lembaga pendidikan yang menampung anak mulai usia mulai 3 tahun sampai 6 tahun, dengan menggunakan kurikulum yang mengacu Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam melakukan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan hampir dilakukan penilaian dengan menggunakan Kuesioner Pra Sricing Perkembangan (KPSP) oleh guru PAUD.

Penelitian ini menggunakan TK, PAUD dan Kelompok bermain dibawah naungan Yayasan Eka Mandiri dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kota Batu. Yayasan Eka Mandiri beralamatkan di Jalan Panglima Sudirman Nomor 18 Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu Jawa timur (65311), bertempat di balai Kota Among Tani (Gedung A, Lantai 1), yang didirikan pada tanggal 06 May 2016, Nomor Pendirian yayasan 5 dan Nomor SK Pengesahan Badan Hukum: AHU-0026899-AH-01.04 Tahun 2016, Tanggal 08 Juni 2016, dan sampai saat ini memiliki 20 TK dengan status sekolah swasta. Sedangkan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA), merupakan sekolah swasta dibawah yayasan Muhammadiyah Kota Batu terdiri dari ABA 1, ABA 2 dan ABA 3 yang semuanya telah terdaftar pada Kementerian

Pendidikan dan Budaya RI , telah memiliki nomor pokok sekolah nasional dan SK ijin pendididian maupun ijin operasional, dan terakreditasi A dan B.

5.1.2 Hasil dan Analisis Penleitian Tahun 1

1) Karakteristik Partisipan

Partisipan *focus group discussion* terdiri dari 20 guru PAUD, 6 kader Posyandu, dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 5.2 Karakteristik Partisipan FGD tahap 1 penelitian pengembangan KPSP

No	Karakteristik Partisipan FGD	Parameter	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	Umur	26 – 30 tahun	15	57.69
		31 – 35 tahun	5	19.23
		36 – 40 tahun	5	19.23
		> 40 tahun	1	3.85
		Total	26	100
2	Lama bekerja	5 – 10 tahun	22	84.62
		11 – 15 tahun	3	11.54
		> 15 tahun	1	3.85
		Total	26	100
3	Pendidikan Terakhir	SMP	3	11.54
		SMA	19	73.08
		D3	1	3.85
		S1	3	11.54
		Total	26	100

- 2) Tabel 5.2 menginformasikan tentang karakteristik partisipan dari segi umur, lama bekerja dan pendidikan terakhir, didapatkan hasil bahwa persentasi terbesar 57.69% berada pada rentang usia 26–30 tahun, 84.62% lama bekerja 5–10 tahun, dan 73.08% berpendidikan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan FGD masuk dalam kategori usia produktif, dengan pengalaman kerja yang cukup dan berpendidikan tingkat menengah keatas, sehingga bisa memberikan gambaran mengenai pengembangan dari kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP).

5.1.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian tahap 1 ini melibatkan 5 orang responden untuk menilai validitas dan reliabilitas pengembangan instrumen kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP), dengan karakteristik sebagai berikut:

Table 5.3 Karakteristik respondes pengembangan KPSP Tahun Kedua

No	Karakteristik Responden	Parameter	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	Usia	26 – 30 tahun	1	20
		31 – 35 tahun	2	40
		36 – 40 tahun	2	40
		Total	5	100
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	3	60
		Perempuan	2	40
		Total	5	100
3	Pendidikan Terakhir	D3	1	20
		S1 IT	1	20
		S2 Kependidikan	1	20
		Dokter SpA	1	20
		S2 KIA	1	20
		Total	5	100

Tabel 5.3 menginformasikan tentang karakteristik responden dari segi usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir, didapatkan hasil persentase terbesar 40% berada rentang usia 31 – 40 tahun, 60% berjenis kelamin laki-laki, dan pendidikan bervariasi mulai dari diploma tiga, sarjana, dokter spesialis anak dan magister kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dengan kondisi tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari validitas dan reliabilitas pengembangan instrumen kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP).

5.1.3 Deskripsi Subvariabel Penelitian Tahap 1

- 1) Evaluasi standar instrumen Kuesioner Pra Sining Perkembangan (KPSP).

Tabel 5.4 Hasil evaluasi instrumen Kuesioner Pra Srinting Perkembangan (KPSP) dalam melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan (keterlambatan) yang ada di PAUD Kota Batu

Standar Instrumen KPSP	Keterangan	Kategori
a. Menggunakan format baku	Belum ada kuesioner yang menyajikan lebih banyak gambar, karena bersifat baku lebih banyak berisi item pertanyaan dan perintah	Cukup sesuai standar
b. Sistematis	Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan	
c. Diisi sesuai item pertanyaan yang tersedia	Kuesioner diisi sesuai 10 item pertanyaan	
d. Diisi secara berurutan, satu persatu	Kuesioner diisi dengan mengacu pada pola sistematis dari pertanyaan nomor satu sampai nomor 10	
e. Algoritme	Ditanyakan kepada orangtua/pengasuh atau pemeriksa anak sesuai petunjuk pada instrumen.	
f. Komponen kuesioner	Terdiri dari Gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi dan kemandirian	
g. Actual dan baru	Kuesioner belum ada pembaruan	

Tabel 5.4 menggambarkan bahwa kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) cukup sesuai standar. Pelaksanaan penilaian perkembangan dengan menggunakan KPSP format baku, diisi sesuai dengan item pertanyaan yang tersedia, secara berurutan satu persatu. Menggunakan algoritme yang ditanyakan kepada orangtua/pengasuh atau pemeriksa sesuai petunjuk, dan komponen kuesioner terdiri dari gerak kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Kuesioner masih bersifat satu arah yaitu orangtua/pengasuh dengan penilai, penilai dengan anak, dan belum sepenuhnya menggunakan prinsip bermain pada anak.

- 3) Mengembangkan prototype aplikasi pengembangan instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) melalui *Focus Group Discussion* (FGD) I.

Tujuan dilakukannya *focus group discussion* adalah untuk memperbanyak informasi terkait dengan kuesioner pra skrining perkembangan, yang digunakan sebagai dasar penyusunan pengembangan instrumen yang sesuai dengan partisipan. Kegiatan focus group discussion terdiri dari 15 orang partisipan. Hasil dari kegiatan FGD I tentang KPSP sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil FGD tentang evaluasi KPSP oleh partisipan

No	Isu Strategis	Penyebab	Hasil FGD	Telaah Peneliti
1	Format instrumen	Format masih bersifat baku	Perlu adanya instrumen terbaru dengan melibatkan anak	Instrumen yang bersifat menyenangkan bagi anak supaya anak dapat dilakukan penilaian perkembangan dengan menggunakan prinsip/konsep social play.
2	Isi KPSP	Lebih banyak pertanyaan dan perintah sehingga kurang menarik,	Setiap kuesioner dikembangkan berdasarkan kelompok usia	Instrumen perlu disesuaikan dengan konsep baru dengan menggunakan gambar-gambar dan pertanyaan/perintah yang mudah dan dapat dilakukan sendiri oleh anak
3	Sistematika	KPSP cukup sistematis	Perlu dikembangkan, pertanyaan tidak harus berurutan, disesuaikan dengan kondisi anak pada saat penilaian	Instrumen perlu didesain sesuai dengan kondisi anak dalam bentuk permainan, dapat digunakan dengan melibatkan anak.
4	Algoritme	Belum melibatkan anak sepenuhnya	Anak perlu dilibatkan, secara berkelompok akan lebih baik.	Instrumen perlu dikembangkan dengan melibatkan anak.
5	Komponen KPSP	Sesuai standar	Komponen tetap mengandung 4 unsur yaitu gerak halus, gerak kasar, bicara dan Bahasa, sosialisasi dan kemandirian	Komponen instrumen tetap.

Hasil FGD I direkomendasikan tentang bentuk dan susunan pengembangan instrumen yaitu:

- (1) Partisipan setuju ada pengembangan instrumen dari KPSP
- (2) Instrumen dikembangkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan KPSP standar dengan kalimat dan Bahasa yang mudah dipahami dan dilakukan oleh anak, disertai dengan gambar-gambar dan warna yang menarik sesuai dengan perkembangan anak.
- (3) Instrumen dikembangkan tetap dikelompokkan berdasarkan usia yang mengacu kepada standar KPSP
- (4) Instrumen dibuat dalam bentuk permainan yang dapat dimainkan secara berkelompok, diberi muatan tentang lagu anak-anak (seperti balonku ada lima, naik-naik ke puncak gunung dan sebagainya)
- (5) Sebelum digunakan instrumen pengembangan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

5.1.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dari penelitian tahap 1 dalam proses pengembangan instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), didapatkan hasil temuan penelitian pengembangan instrument yang dijelaskan pada table sebagai berikut:

Tabel 5.7 Temuan penelitian pengembangan instrumen KPSP

No	KPSP berdasarkan usia (bulan)	Standar Kemenkes RI	Instrumen KPSP yang dikembangkan
1	Format instrumen	Format masih bersifat baku	Menggunakan alat permainan bentuk roda putar yang diberi nama <i>Smart Play Wheel Game</i> dengan pendekatan konsep <i>Cooperative play</i>
2	Isi KPSP	a. Berisi 9 -10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. b. Terdiri ada 2 macam pertanyaan 1) Pertanyaan yang dijawab oleh ibu/pengasuh anak 2) Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas melaksanakan	a. Isi dikembangkan menjadi 12 gambar yang disesuaikan dengan 12 pertanyaan singkat yang mudah dipahami oleh anak sesuai usia perkembangan. b. Permainan dibuat dua sisi 1) sisi depan berisi gambar-gambar yang

			akan ditanyakan ke anak sesuai berhentinya tanda panah pada saat diputar oleh anak 2) sisi belakang berisi kalimat-kalimat pertanyaan yang ditanyakan oleh petugas atau bersama-sama dibaca bersama anak
3	Sistematika	Ditanyakan berurutan berdasarkan urutan pertanyaan dalam KPSP.	Anak dilibatkan secara penuh dan diberi kebebasan untuk bermain <i>Smart Play Wheel Game</i> , anak akan melakukan/menjawab sesuai dengan gambar dan perintah/pertanyaan yang ditunjukkan oleh tanda panah pada saat <i>Smart Play Wheel Game</i> berhenti.
4	Algoritme	a. Tanyakan kepada orang tua/pengasuh atau periksa anak sesuai petunjuk pada instrumen KPSP b. Hitung jawaban “Ya” c. Interpretasi d. Tindakan	a. Siapkan permainan sesuai dengan usia anak b. Minta anak untuk memutar roda permainan, tunggu sampai roda berhenti c. Minta anak untuk mengatakan roda berhenti pada gambar apa d. Minta anak atau bersama-sama orangtua dan anak membaca pertanyaan dibalik gambar tepat tanda panah berhenti. e. Tanyakan pada anak pertanyaan tersebut, minta anak untuk melakukan apa yang ada pada permainan apabila ada pertanyaan yang mengharuskan anak melakukan f. Lanjutkan permainan bersama anak sampai selesai g. Bersama orangtua, simpulkan hasil penilaian perkembangan Tindakan
5	Komponen KPSP	a. Gerak Kasar b. Gerak Halus c. Bicara dan Bahasa d. Sosialisasi dan kemandirian	a. Gerak Kasar b. Gerak Halus c. Bicara dan Bahasa d. Sosialisasi dan kemandirian

Dari table 5.7 dapat digunakan untuk pengembangan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) dalam bentuk alat permainan edukatif yang dapat digunakan baik oleh petugas, keluarga, kader, dan oleh anak. Untuk pengembangan model alat permainan edukatif dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar dan dilengkapi dengan perintah atau pertanyaandengan menggunakan Bahasa sederhana yang mudah dimengerti oleh masyarakat dan anak.

5.1.5 Hasil Pengembangan Instrumen

1. Komponen Pengembangan

Table 5.8 Hasil Pengembangan KPSP

No	Komponen	Standar	Pengembangan
1	Bentuk	Formulir kuesioner usia 48 – 72 bulan	APE roda putar:
2	Item pertanyaan	1) 9 – 10 pertanyaan: 2) 3-5 pertanyaan penilaian motoric halus 3) 1-2 pertanyaan motoric kasar 4) 1-2 pertanyaan social dan kemandirian 5) 1-2 pertanyaan bahasa	12 pertanyaan 1) 3 penilaian motoric halus 2) 2 penilaian motoric kasar 3) 2 penilaian social dan kemandirian 4) 4 penilaian bahasa
3	Isi formulir	1) 1-2 petugas bertanya kepada ibu 2) 2-3 perintah petugas ke anak 3) 5-6 pertanyaan petugas ke ibu 4) Gambar: garis, kotak, hewan dan manusia tidak berwarna 5) Warna 4 untuk membedakan 4 aspek penilaian: motoric kasar (hijau), motoric halus (biru), social dan kemandirian (kuning), bahasa (pink)	1) Anak bersama-sama dengan temannya dan ibu secara mandiri melakukan penilaian 2) Bagian depan lingkaran yang terbagi dalam 12 irisan berisi gambar-gambar yang disesuaikan dengan pertanyaan pada bagian belakang 3) Bagian belakang berisi pertanyaan penilaian

			4) Terdiri dari 12 warna sesuai dengan gambar dan item pertanyaan penilaian 5) Warna tidak dibedakan pada aspek penilaian
4	Buku pemantauan	Tidak dituliskan secara jelas pada buku KIA	Dibuat buku pemantauan
5	Algoritma	1) Tanyakan pada orang tua 2) Hitung jawaban 3) Interpretasi hasil jawaban oleh petugas 4) Tindakan	1) Penjelasan penggunaan alat, pengisian buku perkembangan dan penilaian kepada ibu dan anak 2) Penilaian oleh anak dan ibu sambil bermain 3) Petugas observasi 4) Interpretasi hasil jawaban oleh ibu dan observer (petugas) 5) Tindakan

2. Gambar Hasil Pengembangan



Gambar5.1 Hasil Pengembangan KPSP Tampak Depan



Gambar5.2 Hasil Pengembangan KPSP Tampak Belakang

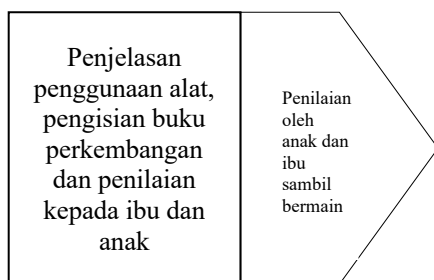
3. Pengembangan Algoritma

a. Algoritma KPSP (Kemenkes, Buku SDIDTK, 2016: 29)

Algoritma Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Tanyakan kepada orang tua/pengasuh atau periksa anak sesuai petunjuk pada instrumen KPSP		Hitung jawaban "Ya"	Hasil Pemeriksaan	Interpretasi	Tindakan
			Jawaban "Ya" 9 atau 10	Sesuai umur	Puji keberhasilan orang tua/pengasuh. Lanjutkan stimulasi sesuai umur. Jadwalkan kunjungan berikutnya.
			Jawaban "Ya" 7 atau 8	Meragukan	Nasehati Ibu/pengasuh untuk melakukan stimulasi lebih sering dengan penuh kasih sayang. Jadwalkan kunjungan ulang untuk 2 minggu lagi. Apabila hasil pemeriksaan selanjutnya juga meragukan, rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.
			Jawaban "Ya" 6 atau kurang	Penyimpangan	Rujuk ke Rumah Sakit rujukan tumbuh kembang level 1.

b. Algoritma hasil pengembangan



Hasil Pemeriksaan	Interprestasi	Tindakan
Jawaban “Ya “ 9-12	Sesuai Umur	Puji keberhasilan anak dan orangtua/pengasuh. Lanjutkan KIE stimulasi sesuai umur, jadwalkan pemeriksaan berikutnya. Catat pada buku perkembangan
Jawaban “Ya “ 7 atau 8	Meragukan	Beri jeda istirahat 5 – 10 menit lakukan penilaian ulang 1 kali, jika masih meragukan ulang penilaian dalam waktu 2 minggu, jika hasil masih meragukan laporkan hasil penilaian pada kader Posyandu atau fasilitas terdekat untuk dirujuk ke Puskesmas
Jawaban “Ya” 6 atau kurang	Penyimpangan	Ulang penilaian 1 kali jika hasil masih penyimpangan laporkan ke kader Posyandu atau fasilitas terdekat untuk dirujuk ke klinik/rumah sakit tumbuh kembang

5.2 Luaran yang dicapai tahun pertama

- 1) Produk APE
- 2) HKI
- 3) Buku Perkembangan

5.3 Hasil dan Analisis Penleitian Tahun 2

5.2.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini diuraikan 100 karakteristik responden berdasarkan umur, domisili sekolah, pekerjaan dan pendidikan orangtua. Pada tahun kedua responden terdiri dari 100 anak balita yang didampingi oleh orangtua/pengasuh dan guru TK.

Tabel 5.9 Karakteristik Partisipan FGD II penelitian pengembangan KPSP

No	Karakteristik Partisipan FGD	Parameter	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	Umur	3 tahun	25	25
		4 tahun	25	25
		5 tahun	25	25
		6 tahun	25	25
		Total	100	100
2	Domisili Sekolah	TK Yayasan Eka Mandiri	50	50
		TK Asisyiyah Bustanul Athfal	50	50
		Total	100	100
3	Pendidikan Terakhir	SMP	10	10
		SMA	15	15
		D3	20	20
		S1	35	35
		S2	20	20
		Total	100	100
4	Pekerjaan	PNS	35	35
		Swasta	47	47
		ABRI	15	15
		Tidak Bekerja	3	3
		Total	100	100

Tabel 5.9 menginformasikan tentang karakteristik partisipan dari segi umur, asal sekolah, pendidikan dan pekerjaan orangtua. Didapatkan hasil bahwa umur anak 25% berusia Antara 4-6 tahun, asal sekolah 50% dari Yayasan Eka Mandiri dan Aisyiyah Bustanul Atfal, 35% pendidikan orang tua strata satu, pekerjaan 47% swasta.

5.3.2 Karakteristik Partisipan FGD

Pada bagian ini diuraikan 40 karakteristik responden berdasarkan umur, lama kerja, pendidikan terakhir, dan status kepegawaian. Pada tahun kedua responden terdiri dari 40 guru PAUD, 12 kader Posyandu, yang dihadiri oleh 1 Ketua Yayasan, 10 Kepala TK, 1 Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu, dan 1 Puskesmas yang diwakilkan badan, dan 15 Guru TK.

Tabel 5.10 Karakteristik Partisipan FGD II penelitian pengembangan KPSP

No	Karakteristik Partisipan FGD	Parameter	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	Umur	26 – 30 tahun	10	25
		31 – 35 tahun	15	37.5
		36 – 40 tahun	10	25
		> 40 tahun	5	12.5
		Total	40	100
2	Lama bekerja	5 – 10 tahun	20	50
		11 – 15 tahun	15	37.5
		> 15 tahun	5	12.5
		Total	40	100
3	Pendidikan Terakhir	SMP	3	7.5
		SMA	5	12.5
		D3	10	25
		S1	12	30
		S2	10	25
		Total	40	100
		4	Status Kepegawaian	Pegawai Tetap
Pegawai Tidak Tetap	22			55
	40			
Total	40			100

Tabel 5.10 menginformasikan tentang karakteristik partisipan dari segi usia, lama bekerja dan pendidikan terakhir, didapatkan hasil bahwa persentasi terbesar 37.5% berada pada rentang usia 31 – 35 tahun, 50% lama bekerja 5 – 10 tahun, dan 30% berpendidikan S1 dan 55% pegawai tidak tetap. Hal ini menunjukkan bahwa partisipan FGD masuk dalam kategori usia produktif, dengan pengalaman kerja yang cukup dan berpendidikan tingkat menengah keatas, sehingga bisa memberikan gambaran mengenai pengembangan dari kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP).

5.3.3 Deskripsi subvariabel penelitian tahun kedua

Pelaksanaan uji coba pengembangan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) berbasis alat permainan edukasi (APE) di sekolah Taman Kanak-kanak dibawah naungan Yayasan Eka Mandiri dan Asyiyah Bustanul Athfal Kota Batu, dilaksanakan mulai 16 April 2022 sebanyak 10 kali yang diikuti oleh 100 anak balita, dan satu kali pelaksanaan focus group discussion kedua.

Peneliti membutuhkan waktu selama 5 bulan untuk pelaksanaan uji coba pengembangan tahap satu. Pelaksanaan kegiatan uji coba 50 responden berasal dari sekolah dibawah Yayasan Eka Mandiri dan 50 responden dari Aisyiyah Bustanul

Atfhfal. Responden dilakukan penilaian perkembangan dengan menggunakan alat permainan edukatif hasil pengembangan dari KPSP, dengan didampingi oleh orangtua, pengasuh dan guru TK. Pada pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion* II dihadiri oleh Dinas Pendidikan Kota Batu, Kepala TK, dan ketua Yayasan Eka Mandiri (dokumen foto terlampir).

Tindak lanjut dari uji coba pengembangan adalah melakukan evaluasi hasil uji coba pengembangan, melakukan revisi akhir dari produk dan menguji efektifitas dari instrument yang dikembangkan.

5.3.4 Evaluasi Hasil Uji coba prototype pengembangan Instrumen berbasis APE

Tabel 5.11 Evaluasi Hasil Uji coba prototype pengembangan Instrumen berbasis APE di TK Yayasan Eka Mandiri dan Aisyiyah Bustanul Atfhfal Kota Batu 2022

No	Komponen Pengembangan KPSP bentuk APE	Kategori			Total f (%)
		Baik f (%)	Cukup f (%)	Kurang f (%)	
1	Media	87 (87)	13 (13)	0 (0)	100 (100)
2	Penggunaan	91 (91)	2 (2)	7 (7)	100 (100)
3	4 Aspek perkembangan	100 (100)	0 (0)	0 (0)	100 (100)
4	Bentuk	88 (88)	12 (12)	0 (0)	100 (100)
5	Kesesuaian dengan umur anak	88 (88)	8 (8)	4 (4)	100 (100)
6	Pemanfaatan IT	91 (91)	2 (2)	7 (7)	100 (100)
7	Keamanan	92 (92)	8 (8)	0 (0)	100 (100)
8	Suara	91 (91)	7 (7)	2 (2)	100 (100)
	Rata-rata	91(91)	6.5 (6.5)	2.5 (2.5)	100 (100)

Table 5.11 menginformasikan bahwa secara keseluruhan evaluasi hasil uji coba pengembangan KPSP bentuk alat permainan edukasi dalam bentuk roda putar, hampir seluruh responden (91%) menilai dari segi penggunaan, 4 aspek perkembangan, pemanfaatan teknologi, keamanan, dan suara dalam kategori baik

5.3.5 Evaluasi Hasil Uji Coba Algoritma pengembangan Instrumen berbasis APE

Tabel 5.12 Evaluasi Hasil Uji Coba Algoritma pengembangan Instrumen berbasis APE

No	Evaluasi	Jumlah	Median (min-max)	Rerata $\pm$ SD
1	Penjelasan penggunaan	100	13 (10-87)	33.3+46.93
2	Permainan oleh orangtua dan/atau guru dengan anak	100	7 (20-91)	33.3+50
3	Alokasi waktu	100	12 (10-88)	33.3+57.74
4	Interprestasi oleh orangtua/guru	100	7 (10-87)	33.3+47.72
5	Tindakan orangtua terhadap hasil	100	8 (40-88)	33.3+50
6	Respon penggunaan APE	100	8 (10-92)	33.3+47.38

Hasil evaluasi uji coba algoritma yang dilakukan oleh 100 responden dinilai baik responden. Terlihat pada table 5.12 evaluasi penjelasan dinilai baik oleh responden dengan nilai minimum 10, maksimum 87, Permainan oleh orangtua dan/atau guru dengan anak nilai minimum 20 maksimum 91, alokasi waktu minimum 10 maksimum 88, interpretasi oleh orangtua/guru nilai minimum 10, maksimum 87, tindakan orangtua/guru nilai minimum 40, maksimum 88, respon penggunaan APE mendapatkan respon positif dengan nilai minimum 10, maksimum 92.

Tabel 5.13 Hasil Uji Coba Validitas prototype pengembangan instrumen KPSP berbasis APE

No	Instrumen	R hitung Uji korelasi <i>pearson's product moment</i>	R tabel (N=10)	Kesimpulan
Gambar				
1	Gambar 1	r : 0,767	0,749	Valid
2	Gambar 2	r : 0,871	0,749	Valid
3	Gambar 3	r : 0,871	0,749	Valid
4	Gambar 4	r : 0,849	0,749	Valid
5	Gambar 5	r : 0,767	0,749	Valid
6	Gambar 6	r : 0,849	0,749	Valid
7	Gambar 7	r : 0,767	0,749	Valid
8	Gambar 8	r : 0,862	0,749	Valid
9	Gambar 9	r : 0,767	0,749	Valid
10	Gambar 10	r : 0,910	0,749	Valid
11	Gambar 11	r : 0,910	0,749	Valid
Pertanyaan				
1	Pertanyaan 1	r : 0,767	0,749	Valid
2	Pertanyaan 2	r : 0,936	0,749	Valid
3	Pertanyaan 3	r : 0,885	0,749	Valid

4	Pertanyaan 4	r : 0,871	0,749	Valid
5	Pertanyaan 5	r : 0,871	0,749	Valid
6	Pertanyaan 6	r : 0,849	0,749	Valid
7	Pertanyaan 7	r : 0,936	0,749	Valid
8	Pertanyaan 8	r : 0,885	0,749	Valid
9	Pertanyaan 9	r : 0,871	0,749	Valid
10	Pertanyaan 10	r : 0,871	0,749	Valid
11	Pertanyaan 11	r : 0,849	0,749	Valid
12	Pertanyaan 12	r : 0,936	0,749	Valid

Hasil uji coba prototype validitas korelasi *pearson's product moment*, dimana r tabel dengan responden sejumlah 10 adalah 0,749. Seluruh item gambar dan pertanyaan pada pengembangan instrumen memiliki hasil *uji korelasi pearson's product moment* dengan r hitung > r tabel sehingga item tersebut dinyatakan valid.

Hasil evaluasi pendapat ketua Yayasan, Kepala Sekolah, guru, kader dan tenaga kesehatan tentang mutu pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berbasis alat permainan edukasi (APE) pada 50 pengguna dengan rincian pada table 5.14

Table 5.14 Mutu pengembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berbasis alat permainan edukasi (APE) menurut *user view*

No	Komponen mutu	Kategori			Total 50 (100)
		Baik f(%)	Cukup f(%)	Kurang f(%)	
1	<i>Functionality</i>	45 (90)	5 (10)	0 (0)	50 (100)
2	<i>Efficiency</i>	50 (100)	0 (0)	0 (0)	50 (100)
3	<i>usability</i>	45 (90)	3 (6)	2 (4)	50 (100)
	Rerata	46.67 (93.33)	2.67 (5.33)	0.67 (1.33)	50 (100)

Table 5.13 menginformasikan dari 50 responden, rerata mutu pengembangan (93.33%) mutu pengembangan menurut user view baik dilihat dari segi *functionality*, *efficiency* dan *usability*

- 2) Rekomendasi hasil revisi produk akhir aplikasi pengembangan instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Kegiatan *focus group discussion* II dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui saran dan kritik dari responden penelitian yang telah menggunakan pengembangan instrument KPSP yang selanjutnya dapat dijadikan bahan dalam memberikan rekomendasi tentang bentuk pengembangan APE. Kegiatan FGD II dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2022 di Kantor yayasan Eka Mandiri dan terdapat 40 partisipan yang terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, guru Taman

Kanak-Kanak dan PAUD, kader Posyandu, orangtua anak balita. Hasil dari kegiatan FGD II tentang evaluasi pengembangan terlihat pada table 5.15.

Tabel 5.15 Hasil FGD tahap 2 tentang evaluasi pengembangan KPSP berbasis APE di Kota Batu

No	Isu strategis	Penyebab	Hasil FGD	Telaah Peneliti
1	Bentuk	Kurang sinkron warna dengan instrument standar	Warna disesuaikan dengan instrument standar	Daftar pertanyaan pada belakang APE warna menyesuaikan dengan instrument standar dengan tetap memperhatikan 4 aspek perkembangan
2	Isi		Pemerataan jumlah isi pertanyaan berdasarkan 4 aspek perkembangan	Sampai saat ini item pertanyaan dibatasi 10 butir pertanyaan, sehingga dibutuhkan analisis berfikir yang baik peneliti menentukan pengembangan butir pertanyaan outcome untuk mengintegrasikan penambahan item pertanyaan. Perlu tindakan kolaboratif peneliti dengan pakar tumbuh kembang anak.

Rekomendasi hasil FGD tahap 2 yaitu:

- (1) Warna tetap mengacu pada instrument KPSP terstandar dan 4 aspek perkembangan
- (2) Perlu kolaborasi dengan pakar tumbuh kembang dan teknologi informasi

Temuan Peneliti

Tabel 5.16 Temuan penelitian pengembangan KPSP berbasis APE

No	Aspek	Standar instrument di TK	Standar Kemkes	Instrument KPSP yang dikembangkan
1	Bentuk instrumen	1) Bentuk formulir KPSP 2) Belum ada pembaharuan instrumen	1) Menggunakan format baku 2) Sistematis 3) Diisi sesuai dengan item yang tersedia 4) Actual	1) Berbasis APE 2) Menggunakan pendekatan konsep bermain 3) Pemanfaatan teknologi informasi
2	Isi formulir	Berisi 4 aspek perkembangan	Berisi 4 aspek perkembangan	Telaah lebih lanjut penambahan aspek perkembangan dan warna baku

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya merupakan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk uji efektifitas hasil (produk) pengembangan, sebelum uji efektifitas langkah yang harus dilakukan adalah finalisasi produk terlebih dahulu dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Kolaborasi Dengan Tim Pakar Tumbuh Kembang Anak
- 2) Kolaborasi Dengan Pakar Teknologi Informasi
- 3) Finalisasi Produk
- 4) Menguji Efektifitas Pengembangan
- 5) Usulan HAKI draf product
- 6) Publikasi

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengembangan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dasar pengembangan adalah buku SDIDTK dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tahun 2016 tentang Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)
- 2) Pengembangan dilakukan dengan mengacu kepada hasil penelitian pada tahap I dan melalui focus group discussion
- 3) Pengembangan dilakukan terhadap 4 aspek yaitu bentuk instrumen, item pertanyaan, isi formulir dan algoritma
- 4) Hasil pengembangan berupa alat permainan edukasi, buku perkembangan dan Ha katas kekayaan intelektual (HKI)

6.2 Saran

Pengembangan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) dapat dijadikan alternative alat ukur untuk menilai perkembangan anak usia di bawah lima tahun, sebelum digunakan sangat perlu dilakukan uji efektifitas dari pengembangan tersebut diatas.

Daftar Pustaka

1. Baghaei, Nilufar, dkk. 2016. Merancang game seluler untuk meningkatkan harga diri pada anak-anak dengan ADHD. *Arah Terkini dan Arah Masa Depan Pembelajaran Cerdas*. Springer, Singapura, pp. 51-59.
2. Departemen Kesehatan RI. 2008. *Etika Penelitian Untuk Kesehatan*. Jakarta
3. Fischer, V.J., Morris, J., & Martines, J, 2014. Developmental screening tools: feasibility of use at primary healthcare level in low-and middle-income settings. *Journal of health, population and nutrition*, 32(2), p.314.
4. Ibrahim, Norshahila, Wan Fatimah Wan Ahmad, Dan A'fza Shafie. 2016. Studi Efektifitas Pada Aplikasi Mobile Multimedia Bagi Anak-Anak: Mfolktales. *Jurnal Teknologi Informasi Teoritis & Terapan*. pp.89-91
5. Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*
6. Kementerian Kesehatan RI. 2016. Buku Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta
7. Klingberg. T. Foresberg, H, and Westerberg, H. 2002. Increased brain activity in frontal and parietal cortex underlies the development of visualspatial working memory capacity during childhood. *Jurnal of cognitive neuroscience*. 14 (1). pp.1-10
8. Kurniati, Erisa. 2018. Game Di Aplikasi Android Untuk Mendukung Pelajaran, Belajar, Belajar. *Prosiding Iselt Fbs Universitas Negeri Padang 6* : 84-90
9. Nancy & Susan, 1995. *The Practice of Nursing Research*. Second edition. WB Saunders Company.
10. Muarifah A. Si. M, Muya Barida MP, Agus Supriyanto MP. 2016, The Effort Of Early Detection For Special Need Children in Preparing Education For Children In *Proceeding 1 st Semarang State University International Conference on Counseling and Education Psychology (SICCEP)* vol.1 no.1. pp. 32-29. Departemen of Guidance and Counseling, Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang.
11. Nair. M.K.C, Krishnan, R., Nair, G.H. George, B, Bhaskaran, D, Leena, M.L. and Russel, P.S.S, 2014, CDC Karala 3 at risk baby clinic service using different screening tools-outcome at 12 month using development assessment scale for indian infants, *The Indian Journal of Pediatric*, 81(2), pp.80-84.
12. Republik Indonesia, 2016 *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*, Jakarta : Kementerian Kesehatan
13. Rosner, 2006. *Fundamental of Biostatistics. Sixt edition*. USA. Duxbury
14. Poon, Kenneth K.M and Ai-Keow Lim. A,K. 2012. Current provision, recent developments, and future directions for early childhood intervention in Singapore. *Infands & Young Children*, 25(4). pp. 323-333.
15. Profil Kesehatan Jawa Timur. 2016
16. Riset Kesehatan Dasar, Riskesdas 2015. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
17. Sugiono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R n D. Alfabeta
18. Wijedasa, D. 2012. Developmental screening in context adaptation and standaridization of the Denver Developmental Screening Test-II (DDST-II) for Sri Lanka children. *Child care, health and development*, 38(6). pp.889-899

Lampiran 1

Bukti Luaran Yang Didapat

1. Produk



2. HKI



LAMPIRAN PENGUJI

No	Nama	Materi
1	Rita Nuhah, S.Kp, M.Kes	J. Wily No.21 RT/FW 02/08 Sari Batu
2	Dr. Trijalar Agus Yudianto, S.Kp, M.Kes	J. Wily No.21 RT/FW 02/08 Sari Batu
3	Irene Tiers Androm, S.Aud, BA, M.Kes	J. Wily No. 24 RT/RW 11/01 Kuterangan



3. Buku



Lampiran 2

Surat ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA BATU
KANTOR DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU
Jl. Jendral Sudirman 507 Balekote-Among, Telp. Gedung B Lantai 2
KOTA BATU

Batu, 14 Juli 2021

Kepada,

Yth. Kepala TK dan PAUD

Di-

Nomor : 072/4582/422-101/2021

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Batu

Merujuk surat pengantar dari Badan Kesehatan Bangsa dan pokok Kota
Batu nomor: 072/422/205/2021, Tanggal: 21 Mei 2021, Bahwa Ijin Penelitian,
bersama ini diberitahukan bahwa:

Nama : RITA YUUFAR, S.Kes.,
NIM : 19660727 19910212003
Jabatan : Kadikdas
Fakultas/Jurusan : Fakultas Kesehatan Malang
Alamat : Jl. Sasar Gno 77 Malang

Berdasarkan undangan Penelitian pada instansi yang Saudara kunjungi,
dengan ketentuan sebagai berikut:

Judul : Rancangan Kuesioner, For, Baiting,
Bekamangan,
Data yang dicari : Rancangan Anak TK atau PAUD
Lokasi : TK Alayyah Kota Batu
Pasada :
Waktu : 14 Juli s.d 30 November 2021

Selama melakukan kegiatan penelitian, penelitian dan data yang
diperoleh dan melaporkan secara tertulis hasil penelitiannya kepada instansi
yang bersangkutan.

Demikian untuk menindaklanjuti.



Tandatangan
Yth. Sdr. Kepala Fakultas Kesehatan Malang

Lampiran 3

Ijin Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Keg.No: 144 / KEPE-POLIKESMA/2019

Protokol penelitian yang diajukan oleh: Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
The research proposal proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes

Nama Institusi
Name of the Institution

Dengan Judul
Effectiveness of Development of Pre-Screening Questionnaire for Smart Play Wheel Game sebagai Alat Deteksi Dini Perkembangan
Effectiveness of Development of Pre-Screening Questionnaire for Smart Play Wheel Game as Early Development Detection Tool

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemanfaatan Bermanfaat dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bebas Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang terdapat pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini sesuai yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values; 2) Scientific Values; 3) Exploitation Assessment and Benefits; 4) Risks; 5) Free from Exploitation; 6) Confidentiality and Privacy; and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik Etik ini berlaku selama proses penelitian tanggal 08 Agustus 2019 sampai dengan 08 Agustus 2020

This declaration of ethics applies during the period August 8, 2019 until August 8, 2020

Malang, 08 Agustus 2019
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
NIP. 196312011987025002

Lampiran 3

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI SADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG Kampus I: Jalan Sekeloa Selatan No. 71 A Malang 65112. Telp: (0341) 88015, 87128. Fax: (0341) 88016 Kampus II: Jalan Sekeloa Selatan No. 136 A Malang. Telp: (0341) 88011 Kampus III: Jalan Sekeloa Selatan No. 136 B Malang. Telp: (0341) 87194 Kampus IV: Jalan Dr. Soetomo No. 46 Malang. Telp: (0341) 83343 Kampus V: Jalan Dr. Wahid Hasyim No. 54 B Batu. Telp: (0341) 71348 Kampus VI: Jalan Dr. Soetomo No. 5 Pongor Batu. Telp: (0341) 79128 Kampus VII: Jalan Dr. Cipto Mangrovekara No. 82A Pongor Batu. Telp: (0341) 40178 Website: http://www.poltekkes-malang.ac.id E-mail: direktoral@poltekkes-malang.ac.id											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">DP.02.01/1.4/0797/2022</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">21 Februari 2022</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>Pemohonan Izin Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>			Nomor	DP.02.01/1.4/0797/2022	21 Februari 2022	Lampiran			Perihal	Pemohonan Izin Penelitian		
Nomor	DP.02.01/1.4/0797/2022	21 Februari 2022										
Lampiran												
Perihal	Pemohonan Izin Penelitian											
Kepada Yth. Kepala Bakesbangpol Kota Batu di Tempat Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu di bidang Riset/ Penelitian dan untuk meningkatkan mutu Tenaga Pendidik di Poltekkes Kemenkes Malang, maka setiap dosen diwajibkan untuk melakukan Riset/ Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka kami mohon diberikan izin Penelitian untuk Dosen Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>Rita Yulita, S.Kp, M.Kes</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>196607271991032003</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>Pengembangan Kuesioner Pra Saring Perkembangan</td> </tr> <tr> <td>Tempat Penelitian</td> <td>PAUD Kota Batu</td> </tr> <tr> <td>Waktu Penelitian</td> <td>Marat - Agustus 2022</td> </tr> </table> Demikian atas izin yang diberikan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  Kepala Dinas Poltekkes Kemenkes Malang, dr. H. H. A. Per. Pen, M.Pd NIP. 196504211988031001			Nama	Rita Yulita, S.Kp, M.Kes	NIP	196607271991032003	Judul Penelitian	Pengembangan Kuesioner Pra Saring Perkembangan	Tempat Penelitian	PAUD Kota Batu	Waktu Penelitian	Marat - Agustus 2022
Nama	Rita Yulita, S.Kp, M.Kes											
NIP	196607271991032003											
Judul Penelitian	Pengembangan Kuesioner Pra Saring Perkembangan											
Tempat Penelitian	PAUD Kota Batu											
Waktu Penelitian	Marat - Agustus 2022											
Tembusan Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Batu 2. Kepala Yayasan PAUD/TK Muhammadiyah												

Lampiran 4



PEMERINTAH KOTA BATU
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313
Balakota Among Tani Gedung B Lantai 2, Phone. 0341511901
KOTA BATU

Batu, 11 Maret 2022

Nomor	: 072/ III /422.205/2022	Kepada	Yth. Dinas Pendidikan Kota Batu
Lampiran	: -	Di -	
Hai	: Ijin Pengabdian Masyarakat		<u>Batu</u>

Menunjuk surat pengantar dari Direktur Poltekkes Kemenkes Malang Tanggal 21 Februari 2022, Nomor. DP.02.01/1.4/0797/2022: Perihal Ijin Penelitian bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama	: RITA YULIFAH, M.Kes.
NIM	: 19660727 199103 2 003
Jurusan	: Kebidanan
Fakultas/Universitas	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Alamat	: Jl. Besar Ijen 77c Malang

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Instansi yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut :

Judul	: Pengembangan Kuesioner Pra Skrinng Perkembangan
Data yang dicari	: Data Tentang Perkembangan Anak Balita
Lokasi	: Yayasan Eka Mandiri Kota Batu dan TK ABA
Peserta	: ± 100 orang
Waktu	: Maret – Juli 2022

Selama melakukan kegiatan wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dan melaporkan secara tertulis hasil kegiatannya kepada instansi setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum.

AL WALIKOTA BATU
KEPALA KANTOR KESATUAN
BANGSA DAN POLITIK KOTA BATU

SULTRIAN Sidi
Pondok T. I
NIP. 19600408 198002 2 007

Tembusan

Yth. Sdr. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
Yth. Ketua Yayasan Eka Mandiri Kota Batu
Yth. Kepala TK ABA Kota Batu